

**KAJIAN PENGEMBANGAN KOMODITI BAWANG MERAH
DI KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG**

***DEVELOPMENT STUDY OF SHALLOT COMMODITY IN ULUERE
DISTRICT, BANTAENG REGENCY***



**ANDI AMRAN ASRIADI
P013201008**



**PROGRAM STUDI ILMU PERTANIAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2024**

**KAJIAN PENGEMBANGAN KOMODITI BAWANG MERAH
DI KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG**

***DEVELOPMENT STUDY OF SHALLOT COMMODITY IN ULUERE
DISTRICT, BANTAENG REGENCY***

**ANDI AMRAN ASRIADI
P013201008**



**PROGRAM STUDI ILMU PERTANIAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2024**

**KAJIAN PENGEMBANGAN KOMODITI BAWANG MERAH
DI KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG**

Disertasi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Doktor

Program Studi Ilmu Pertanian

Disusun dan diajukan oleh:

**ANDI AMRAN ASRIADI
P013201008**

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU PERTANIAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2024**

DISERTASI

KAJIAN PENGEMBANGAN KOMODITI BAWANG MERAH
DI KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG

ANDI AMRAN ASRIADI
P013201008


Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Doktor pada 14 Agustus 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Ilmu Pertanian
Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:


Promotor


Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.
NIP. 196806161992031002

Ko-Promotor


Prof. Dr. Ir. Rahmawaty Andi Nadja, MS.
NIP. 195508201983032002

Ko-Promotor


Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.
NIP. 197002031998022001

Ketua Program Studi
Ilmu Pertanian


Prof. Dr. Ir. Baharuddin, Dipl. Ing., Agr.
NIP. 196012241986011001

Dekan Sekolah Pascasarjana
Universitas Hasanuddin


Prof. Dr. Budu, Ph.D., Sp.M (K), M.MedEd.
NIP. 196612311995031009



PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa, Disertasi Berjudul “Kajian Pengembangan Komoditi Bawang Merah Di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng” adalah benar karya saya dengan arahan dari tim pembimbing Bapak Prof. Ir. Muslim Salam, M.Ec., sebagai Promotor dan Ibu Prof. Dr. Ir. Rahmawaty Andi Nadja, MS., sebagai co-promotor-1 serta Ibu Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si., sebagai co-promotor-2. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka disertasi ini. Sebagian dari isi disertasi ini telah dipublikasikan di Jurnal Internasional Asian Journal of Accounting and Finance (September-2023) e-ISSN: 2710-5857 | Vol. 5, No. 3, 55-66, 2023 <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/ajafin/article/view/24409> dan MDPI Journal Sustainability 2024, 16(15), 6332; <https://doi.org/10.3390/su16156332>. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan disertasi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa disertasi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 14 Agustus 2024



Andi Amran Asriadi
NIM. P013201008

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia yang telah diberikan kepada kita semua, berupa nikmat sehat, nikmat ihsan maupun iman. Proses penyusunan disertasi studi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak dalam berbagai kapasitas dan keahlian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada promotor saya Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec., serta ko-promotor Ibu Prof. Dr. Ir. Rahmawaty Andi Nadja, MS., dan Ibu Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si., atas motivasi dan bimbingannya dalam penyusunan disertasi dan artikel. Ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada tim penilai Bapak Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MS., Bapak Prof. Ir. Muhammad Arsyad, S.P., M.Si., Ph.D., Ibu Dr. Ramadaniah, M.Si., dan Bapak Prof. Dr. Muh. Hatta Jamil, S.P., M.Si., atas saran dan kritik demi kesempurnaan naskah disertasi. Saya ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dan Segenap Aktivitas Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar. Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Hasanuddin Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., Dekan Sekolah Pasca Sarjana Bapak Prof. dr. Budu, Ph. D., Sp.M(K), M. MedEd., Ketua Program Studi Ilmu Pertanian Bapak Prof. Dr. Ir. Baharuddin, Dipl. Ing., Agr., para Dosen S3 Ilmu Pertanian serta seluruh staf Sekolah Pascasarjana atas pelayanan terbaik selama studi kami. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa Pascasarjana Prodi Ilmu Pertanian Angkatan 2020 untuk dukungan dan persahabatan selama kuliah. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada seluruh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng, Kantor Dinas Penyuluhan Pertanian Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng atas dukungan dan bantuan dalam berbagi informasi, pengetahuan, pengalaman dan pendapat yang telah diberikan kepada saya selama ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipatgana, Amiin.

Secara khusus ucapan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orangtua saya Prof. Dr. H. Muhammad Basri Dalle, M.Hum dan Prof. Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum yang senangtiasa mendoakakan saya, memberikan kasih sayang, kesabaran, doa dan pengorbanan yaitu orangtua saya. Demikian pula, ucapan terima kasih kepada saudara-saudara saya Andi Arie Andriani, S.E., S.Si., M.Pd., dr. Andi Arwinny Asmasary, S.Ked. SP.A., Dr. Andi Arifwangsa Adiningrat, S.E., S.Pd. M.Ak, atas segala dukungan dan motivasi kepada saya selama ini. Doa dan kasih sayang kepada anak saya Andi Alifa Abqaria Amrani yang turut menjadi motivasi dalam penyelesaian studi saya, semoga menjadi anak yang saleha, Amiin. Segala bantuan dan dukungan dari semua pihak Insya Allah menjadi catatan kebaikan dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin YRA.

Penulis,

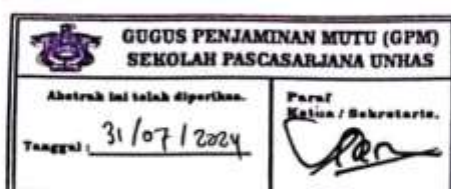
Andi Amran Asriadi

ABSTRAK

ANDI AMRAN ASRIADI. *Kajian Pengembangan Komoditi Bawang Merah di Kabupaten Bantaeng* (dibimbing oleh Muslim Salam, Rahmawaty Andi Nadja, dan Letty Fudjaja)

Latar Belakang. Bawang merah merupakan produk hortikultura yang mempunyai potensi dan nilai ekonomi tinggi. Pengembangan usahatani bawang merah merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan pendapatan petani dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis biaya produksi, margin kotor, dan profitabilitas usahatani bawang merah, (2) menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani bawang merah, dan (3) mengkaji faktor-faktor penentu partisipasi petani dan pengembangan usahatani bawang merah dalam rangka mencari pendekatan manajemen usahatani yang efektif. **Metode.** Secara umum pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan 150 data primer yang diperoleh dari petani yang mengusahakan komoditi bawang merah, pada musim tanam 2022. Data ini dikumpulkan melalui wawancara terstruktur pada bulan November 2022 hingga Januari 2023. Kemudian secara spesifik masing-masing tujuan di atas menggunakan metode penelitian: (1) analisis pendapatan, tingkat pengembalian, perputaran modal dan indeks probabilitas, (2) analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas* dan efisiensi alokatif dan, (3) analisis *structural equation modeling* (SEM). **Hasil.** Hasil penelitian tujuan pertama menunjukkan bahwa petani bawang merah memperoleh margin kotor dan pendapatan bersih masing-masing sebesar Rp86.334.561,00/ha dan Rp59.720.815,00/ha, dengan tingkat pengembalian modal sebesar 3,28%. Selain itu, diperoleh hasil perputaran modal sebesar 374,11 dan indeks profitabilitas sebesar 0,77. Hasil ini menunjukkan bahwa usahatani bawang merah di lokasi penelitian menguntungkan secara finansial. Kemudian hasil penelitian tujuan kedua menjelaskan bahwa penggunaan luas lahan, penggunaan pupuk urea dan pupuk ZA berpengaruh positif dan signifikan, tetapi belum efisien. Oleh karena itu, upaya peningkatan produksi bawang merah dapat ditekankan pada optimalisasi pemanfaatan lahan dan penggunaan pupuk urea dan pupuk ZA. Selanjutnya, dari tujuan ketiga penelitian ini ditemukan bahwa aspek fisik lahan, sistem ekonomi masyarakat, dan sistem politik masyarakat pertanian merupakan faktor fundamental yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi petani. Kemudian partisipasi petani dan struktur politik masyarakat tani memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengembangan usahatani bawang merah.

Kata Kunci: Input produksi, partisipasi petani, pengembangan usahatani bawang produksi bawang merah, profitabilitas.





ABSTRACT

ANDI AMRAN ASRIADI. **Development Study of Shallot Commodity in Bantaeng Regency**
(supervised by Muslim Salam, Rahmawaty Andi Nadja, and Letty Fudjaja)

Background. Shallots are a horticultural product with potential and economic importance. Shallot farming development is one of the ways to increase farmer income and foster regional economic growth. **Objectives.** This study aimed to (1) analyze production costs, gross margins, and profitability of shallot farming; (2) analyze the level of efficiency of the use of production factors in shallot farming; and (3) examine the determinants of farmer participation and shallot farming development find a practical farm management approach. **Methods.** This research generally employed a quantitative approach, gathering 150 primary data points from farmers cultivating the shallot commodity during the 2022 planting season. These data were collected through structured interviews spanning November 2022 to January 2023. Then, we specifically employed research methods for each of the objectives above (1) farm income analysis and rate of return, capital turnover, and probability index analysis; (2) Cobb-Douglas production function and allocative efficiency analysis; and (3) structural equation modeling (SEM) analysis. **Results.** The results of the first objective research showed that shallot farmers obtained gross margin and net income of Rp86,334,561.00/ha and Rp59,720,815.00/ha, respectively, with a rate of return on capital of 3.28%. In addition, the result of capital turnover was 374.11, and the profitability index was 0.77. Thus, shallot cultivation in the research location proved profitable. The second objective research showed that land area, urea fertilizer, and ZA fertilizer had a positive and significant effect but were inefficient. Thus, optimizing land utilization and using urea and za fertilizers can boost shallot production. The study's third objective found that the physical aspects of land, the peasant society's economic system, and the political peasant society positively and significantly influenced farmer participation. Then, the farmer participation and system of political peasant society had a positive and significant impact on shallot-farming development.

Keywords: Farmer participation, production inputs, profitability, shallot farming development, shallot production

 GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM) SEKOLAH PASCASARJANA UNHAS	
Abstrak ini telah dipertaha.	Paraf Ketua / Sekretaris.
Tanggal: 31 / 07 / 2024	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN UMUM.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Research Gap (Kebaharuan Penelitian).....	3
1.3. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	9
1.4. Kerangka Pemikiran	9
1.5. Daftar Pustaka.....	11
BAB II. MARGIN KOTOR DAN PROFITABILITAS USAHATANI BAWANG MERAH	
2.1. Abstrak.....	17
2.2. Pendahuluan.....	17
2.3. Metode Penelitian.....	18
2.3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
2.3.2. Analisis Data.....	19
2.4. Hasil Dan Pembahasan.....	21
2.4.1. Umur Petani Bawang Merah.....	21
2.4.2. Pendidikan Petani.....	21
2.4.3. Jumlah Tanggungan Petani.....	22
2.4.4. Luas Lahan.....	23
2.4.5. Pendapatan Usahatani Bawang Merah.....	24
2.5. Kesimpulan.....	26
2.6. Daftar Pustaka.....	26
BAB III. MEMAKSIMALKAN EFISIENSI ALOKASI PADA USAHATANI BAWANG MERAH: MENGGALI STRATEGI OPTIMALISASI PENGUNAAN INPUT PRODUKSI PADA USAHATANI BAWANG MERAH	
3.1. Abstrak.....	28
3.2. Pendahuluan.....	28
3.3. Metode Penelitian.....	31
3.3.1. Jenis Data.....	31
3.3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3.5. Teknik Analisis Data.....	32
3.3.6. Kerangka Konseptual Penelitian.....	34
3.4. Hasil dan Pembahasan.....	35
3.4.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah.....	35
3.4.2. Hasil Analisis Efisiensi Alokatif.....	37

3.5. Kesimpulan.....	39
3.6. Daftar Pustaka.....	40
BAB IV. FAKTOR-FAKTOR PENENTU PARTISIPASI PETANI DAN PENGEMBANGAN USAHATANI BAWANG MERAH DALAM UPAYA MENCARI PRAKTIK PENGELOLAAN USAHATANI YANG EFEKTIF: BUKTI YANG DIDASARKAN PADA HASIL PEMODELAN PERSAMAAN STRUKTURAL	
4.1. Abstrak.....	43
4.2. Pendahuluan.....	43
4.3. Metode Penelitian.....	45
4.3.1. Jenis Data.....	45
4.3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
4.3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	45
4.3.4. Populasi dan Sampel.....	46
4.3.5. Proses dan Desain Penelitian.....	48
4.3.6. Uji Model Hipotesis.....	51
4.3.7. Konstruksi Kerangka Konseptual.....	52
4.4. Hasil dan Pembahasan.....	54
4.4.1. Hasil Evaluasi Model Pengukuran.....	54
4.4.1.1. Hasil Uji Validitas.....	55
4.4.1.2. Hasil Uji Reliabilitas.....	55
4.4.1.3. Uji Analisis Faktor Konfirmatori: Model Awal dan Model Fit.....	55
4.4.1.4. Hasil Analisis R-Square (R^2).....	58
4.4.1.5. Pengujian Hipotesis.....	59
4.4.2. Pembahasan.....	60
4.5. Kesimpulan	64
4.6. Daftar Pustaka.....	65
BAB V. PEMBAHASAN UMUM	77
BAB VI. KESIMPULAN UMUM	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1.	Distribusi Umur Petani Bawang Merah dalam Studi Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng, 2023.....	21
2.	Tingkat Pendidikan Petani Bawang Merah dalam Studi Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah, di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng, 2023.....	21
3.	Jumlah Tanggungan Petani Bawang Merah, dalam Studi Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah, di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng, 2023.....	22
4.	Luas Lahan yang Diusahakan oleh Petani Bawang Merah dalam Studi Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah, di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng, 2023.....	23
5.	Struktur Biaya, Pendapatan dan Pendapatan Petani Bawang Merah, Dalam Kajian Analisis Pendapatan Usaha Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng, 2023.	25
6.	Perkembangan usahatani bawang merah di Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng tahun 2017 – 2021.....	29
7.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Cobb-Dougllass Pengaruh Penggunaan Input Produksi Terhadap Produksi.....	35
8.	Hasil Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Bawang Merah.....	38
9.	Indeks Kecocokan dan Kesesuaian Model.....	50
10.	Deskripsi variabel dan satuan pengukuran penelitian.....	53
11.	Hasil Uji Reliabilitas.....	54
12.	Hasil Uji Validitas dan AVE.....	56
13.	Hasil Indeks Goodness of Fit (GoF) Awal dan Uji Kecocokan Model GoF setelah Modifikasi.....	57
14.	Hasil Analisis R-square (R^2)	59
15.	Hasil Pengujian Hipotesis.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Bawang Merah.....	10
2.	Kerangka Pemikiran Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Petani dan Pengembangan Usahatani Bawang Merah.....	10
3.	Kerangka Kerja Konseptual Penelitian Efisiensi Alokasi Pada Usahatani Bawang Merah.....	34
4.	Peta Lokasi Penelitian Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Petani Dan Pengembangan Usahatani Bawang Merah.....	45
5.	Diagram Alir Proses Dan Desain Penelitian Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Petani Dan Pengembangan Usahatani Bawang Merah.....	48
6.	Konstruksi Kerangka Konseptual Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Petani Dan Pengembangan Usahatani Bawang Merah.....	53
7.	Tahap Pertama/Awal Dari Model SEM Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Petani Dan Pengembangan Usahatani Bawang Merah.....	55
8.	Tahap Kedua Dari Model SEM (Model Fit) Setelah Modifikasi Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Petani Dan Pengembangan Usahatani Bawang Merah.....	58
9.	Keluaran Hasil Pengujian Hipotesis Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Petani Dan Pengembangan Usahatani Bawang	59

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Uraian	Halaman
1.	Identitas Responden Usahatani Bawang.....	94
2.	Data Input Pada Produksi Bawang Merah.....	102
3.	Logaritma Natural.....	109
4.	Regresi Linier Berganda Cobb-Dougloss.....	159
5.	Hasil Olahan Data SEM Amos.....	162
6.	Surat Izin Penelitian Bantaeng.....	177
7.	Surat Izin Penelitian Dinas PMPTSP.....	178
8.	Documentasi Kegiatan Penelitian.....	179

BAB I PENDAHULUAN UMUM

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan perkembangan perekonomian dan kesejahteraan petani yang pada umumnya menjadi mata pencaharian masyarakat pedesaan di Indonesia (Putri et al. 2018). Kesejahteraan petani bawang merah sangat dipengaruhi oleh tingkat risiko produksi bawang merah itu sendiri (Pamusu et al., 2019). Pengembangan sektor pertanian di Indonesia sangat penting karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sehingga berdampak pada kesejahteraan petani (Nadzirah, 2020). Sektor pertanian juga menjadi basis bagi pengembangan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian, yaitu dengan mengembangkan usaha berbasis pertanian, agribisnis dan agroindustri (Dewi & Sutrisna, 2018).

Bawang merah (*Allium Cepa* L.) merupakan salah satu kebutuhan pokok, namun kebutuhan bawang merah tidak dapat dihindari oleh konsumen rumah tangga sebagai pelengkap bumbu masakan sehari-hari. Selain pula, bawang merah merupakan salah satu produk utama sayuran yang telah lama dibudidayakan secara intensif oleh petani dan dimanfaatkan oleh konsumen sebagai bumbu masakan dan obat tradisional (Hendarto et al. 2021). Komoditas bawang merah memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi regional (Awami et al., 2018).

Kabupaten Bantaeng merupakan salah satu daerah dari Provinsi Sulawesi Selatan sesuai dengan kondisi alamnya yang subur sehingga sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian pada sektor pertanian. Tanaman hortikultura merupakan salah satu komoditas andalan Kabupaten Bantaeng selain tanaman pangan dan palawija lainnya seperti padi, jagung, kacang dan lain-lain. Komoditas bawang merah sudah mulai banyak dikenal oleh petani wilayah di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dan juga sudah mulai berkembang di tingkat kelompok tani. Budidaya bawang merah petani berada pada lima desa yaitu: Bonto Tangnga, Bonto Marranu, Bonto Lojong, Bonto Daeng, Bonto Tallassa. Melihat varietas ditanam petani seperti Lokana, Batu Ijo dan Bima Sate. Varietas lokana ditanam di daerah dataran medium sampai dataran tinggi. Varietas Batu Ijo ditanam mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi (50–1000 m dpl). Sedangkan bima sate cocok ditanam pada dataran tinggi.

Pada tahun 2021, di Kecamatan Uluere luas panen akan mencapai 2.106 hektar dengan produksi bawang merah sebesar 222.740 ton. Kemudian pada tahun 2022, produksi bawang merah di kabupaten ini hanya 179.174 ton. Sedangkan tahun 2023 produksi bawang merah sebesar 167.200 ton (BPS, 2024). Sebagaimana permasalahan pertama melihat produksi bawang merah adanya penurunan dipengaruhi oleh iklim (musim) setempat, karena bawang merah sangat peka terhadap hujan dan kekeringan. Sebagai sentral bawang merah, produksi bawang merah dilaporkan dipengaruhi oleh ketersediaan input yaitu luas lahan, benih, pupuk, peptisida, tenaga kerja, dan modal. Penurunan pencapaian target produksi tanam bawang merah di Kecamatan Uluere masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya partisipasi petani terhadap program budidaya tanaman bawang merah. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi partisipasi petani adalah kesadaran petani, manfaat program dan

partisipasi petani. Studi ini menunjukkan bahwa partisipasi petani dalam usahatani bawang merah bergantung pada komponen kesadaran dan kebijakan yang diambil pemerintah setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakseimbangan dalam penggunaan input produksi seringkali menyebabkan produktivitas yang diperoleh petani kurang maksimal (Wulandari et al., 2019). Petani bawang merah dalam mengalokasikan input produksinya belum dan tidak efisien (Kiromah & Hindarti, 2020 ; Aziza et al., 2022). Berbeda pendapat penelitian oleh (Minarsih & Waluyati, 2019) menyatakan bahwa petani usahatani bawang merah sudah efisien secara produksi saat musim raya atau kemarau dapat dioptimalkan. Penggunaan input yang tidak optimal biasanya dipengaruhi oleh harga input yang mahal dan ketidaktahuan petani terhadap jumlah penggunaan standar sesuai dengan rekomendasi ahli ataupun penyuluh lapangan (Kurniati & Darus, 2019). Input produksi yang berpengaruh positif terhadap produksi bawang merah penggunaannya perlu diperhatikan karena penambahan satuan inputnya akan meningkatkan produksi bawang merah (Widiawati et al., 2019). Input produksi yang terpenting pada usahatani adalah modal untuk membeli benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan aspek manajemen (Soekartawi, 2016). Pengembangan agribisnis bawang merah pada dataran tinggi tentunya mendapatkan perhatian masyarakat apabila didukung dengan ketersediaan faktor produksi usaha tani yang memadai dan pola pedampingan yang terencana dengan baik di setiap musim (Febryna et al., 2020).

Selain pula pendapat oleh Daniel, (2004) menjelaskan bahwa input pertanian seperti tenaga kerja, modal, lahan dan pengelolaan usaha mampu meningkatkan output produksi pertanian. Input pertanian mencakup tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi dan modal, sedangkan output pertanian mencakup produk pertanian yang dikelola. Lebih lanjut, produktivitas pertanian tidak lepas dari faktor sosial ekonomi yang ada sekitarnya (Mapula Ramaila, 2011). Faktor ekonomi dalam hal ini adalah diantaranya kurang tersedia dan sempitnya lahan, teknologi pertanian yang semi tradisional, rendahnya produktivitas lahan sehingga pendapatan petani menjadi rendah sehingga memicu kemiskinan (Medah et al., 2013).

Berbagai hasil penelitian tentang pengembangan usahatani bawang merah antara lain: (1). Febryna et al. (2020) melihat faktor produksi bawang merah sebagai pola pedampingan yang terencana, (2). Mapula Ramaila, (2011) tentang faktor sosial ekonomi dalam produktivitas bawang merah, (3). Azizah et al. (2022) menguraikan biaya produksi bawang merah, (4). Rahmadona et al. (2015) meneliti tentang pendapatan usahatani bawang merah, (5). Mutiarasari, (2019) meneliti efisiensi alokatif faktor produksi pada usahatani bawang merah, (6). Akbar et al. (2023a) meneliti tentang kajian human capital pada sistem kelembagaan agribisnis hortikultural, (7). Susanti et al. (2018) dan Afrianika et al. (2020) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani bawang merah, (8). Aida et al. (2020a) meneliti tentang pola hubungan patron-klien yang terjalin dalam aspek ekonomi dan non ekonomi. (9) Simatupang, (2022) meneliti teknologi budidaya dan arah pengembangan tanaman bawang merah, (10). Mailina Harahap et al. (2023) meneliti pengembangan agribisnis tanaman bawang merah di Desa Sukajadi Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang, (11). Yuli Yuliawati, et al. (2017) meneliti analisis faktor - faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok tani bawang merah, (12). Jibi Lumentut et al. (2022) meneliti peranan penting dalam kehidupan sosial ekonomi petani bawang merah di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, (13). Hasan & Sakka, (2018) meneliti hubungan patron klien dalam lingkungan

masyarakat petani bawang merah di Desa Kampala Kabupaten Jeneponto.

Dari sekian banyak hasil-hasil penelitian tersebut, tidak ditemukan penelitian mengkaji biaya produksi, margin kotor, dan profitabilitas yang terkait dengan usahatani bawang merah serta pengaruh dan efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi terhadap produksi usahatani bawang merah. Selanjutnya, usahatani bawang merah dengan keterkaitan melihat aspek fisik lahan, sistem ekonomi masyarakat petani, sistem politik, sistem komunikasi masyarakat petani, sistem sosial budaya masyarakat petani terhadap partisipasi petani dalam perkembangan usahatani bawang merah.

1.2. Research Gap (Kebaruan Penelitian)

Penulis memiliki beberapa referensi sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu dengan membaca beberapa jurnal penelitian terdahulu. dan berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi referensi penulis yaitu: Suatu penelitian yang dilakukan oleh Zelviyani, (2022) berjudul Analisis Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus Di Desa Bulu-Bulu Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto). Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah tingkat pendapatan usahatani bawang merah di Desa Bulu-Bulu Kecamatan Arungkeke sebesar Rp. 80.000.000 dengan jumlah produksi yang dihasilkan 8 ton pada musim kemarau. Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dari petani mengenai analisis biaya usahatani seperti sarana produksi, tenaga kerja, harga produk dan alat-alat pertanian dan metode deskriptif kuantitatif. Perbedaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah jurnal tersebut menggunakan sejumlah 10 petani bawang merah, sedangkan penelitian ini menggunakan 150 petani bawang merah dan variabel topiknya peneliti berbeda yaitu analisis tingkat pengembalian, perputaran modal, indeks profitabilitas usahatani bawang merah. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Fattah & Mardiyati, (2022) berjudul Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus di Desa Tangru Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang). Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani usahatani bawang merah di Desa Tangru Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang sebesar Rp.78.482.900,00/MT. Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dari petani bawang merah, analisis data biaya dan kelayakan usahatani bawang merah dan metode simple random sampling. sedangkan penelitian ini menggunakan 150 petani bawang merah. Sedangkan variabel topiknya peneliti berbeda yaitu analisis data dengan menggunakan tingkat pengembalian, perputaran modal, indeks profitabilitas usahatani bawang merah.

Penelitian yang dilakukan oleh Minarsih & Waluyati, (2019) berjudul Efisiensi Produksi pada Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Madiun. Kesimpulan dari jurnal tersebut adalah persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti petani bawang merah. Variabel yang digunakan penelitian ini adalah variabel faktor-faktor produksi yang diduga mempengaruhi produksi bawang merah adalah luas lahan (X_1), jumlah bibit (X_2), jumlah pupuk ZA (X_3), jumlah pupuk urea (X_4), jumlah pupuk NPK (X_5), jumlah pupuk KCL (X_6), Pupuk anorganik lain (X_7), jumlah pestisida cair (X_8), jumlah pestisida padat (X_9), dan tenaga kerja (X_{10}) terhadap produksi bawang merah (Y_1). metode *accidental sampling*. Data yang dianalisis adalah data usahatani pada musim raya atau kemarau. Efisiensi Produksi serta faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensinya dianalisis menggunakan metode *Frontier 4.1*. Sedangkan perbedaan variabel yang teliti digunakan peneliti dengan ini adalah hasil produksi bawang merah (Y) dapat dijelaskan oleh Variabel Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Benih (X_3), Pupuk Urea (X_4), Pupuk ZA (X_5),

Pupuk NPK Phonska (X_6), Pupuk Organik Organik Kandang Ayam (X_7), Pupuk Organik Ternak Lainnya (X_8), Pestisida Sidametring (X_9), Pestisida Destan (X_{10}), Pestisida Topsil (X_{11}), Pestisida Viktori (X_{12}), Pestisida Furadan (X_{13}), Fungisida Cabrio (X_{14}), Fungisida Antracol (X_{15}), Fungisida Remazole-P (X_{16}), Fungisida Detame-45 (X_{17}) dan Penggunaan Modal (X_{18}). Metode peneliti menggunakan metode *simple random sampling* serta analisis data analisis fungsi produksi cobb-douglas dan analisis efisiensi alokatif, sehingga Efisiensi alokatif bisa tercapai jika komparasi *Marginal Value of Product* (NPM) masing-masing input sama dengan harga inputnya (P_x). Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Suminartika et al. (2022) mengamati tentang Pengaruh faktor input dan optimalisasi faktor input usahatani bawang merah (The effect of input factor and optimization of input factor of shallot farm). Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Analisis data yang digunakan: Fungsi produksi Cobb Douglas (untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah) dan persamaan MPV sama dengan MC (untuk menentukan penggunaan input yang optimal). Hasil penelitian menunjukkan faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi bawang merah adalah lahan dan benih. Penggunaan lahan dan benih belum efisien karena lahan yang diusahakan relatif sempit dan penggunaan benih masih di bawah dosis anjuran. Penggunaan benih bawang merah yang optimal adalah 1.187,36 kg/ha. Penggunaan pupuk (ZA, urea) dan pestisida sebaiknya dikurangi karena semakin meningkatnya faktor input tersebut akan menurunkan produksi bawang merah. Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Azizah et al. (2022) berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani bawang merah di Kabupaten Aceh Tamiang variabel yang diteliti yaitu biaya produksi (X_1), jumlah produksi (X_2), harga jual (X_3) dan tenaga kerja (X_4) terhadap pendapatan petani bawang merah. Metode analisis yaitu analisis pendapatan dan analisis regresi linear berganda. Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti petani bawang merah. Perbedaan diantara variabel peneliti seperti variabel faktor input produksi yaitu luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk urea, pupuk ZA, pupuk Npk Phonska, pupuk organik organik kandang ayam, pupuk organik ternak lainnya, pestisida sidametring, pestisida destan, pestisida topsil, pestisida viktori, pestisida furadan, fungisida cabrio, fungisida antracol, fungisida remazole-p, fungisida detame-45 dan penggunaan modal. Sedangkan perbedaan peneliti ini dengan teknik metode *simple random sampling* serta analisis data analisis fungsi produksi cobb-douglas dan analisis efisiensi alokatif. Sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Afrianika et al. (2020) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani bawang merah yaitu ada 8 (delapan) variabel diteliti seperti Luas Lahan, Tenaga Kerja, Jumlah Bibit, Pupuk Kandang, Pupuk Nitrogen, Pupuk Fosfor, Pupuk Kalium, Pestisida terhadap produksi. Metode analisis yaitu accidental sampling dan analisis model dari fungsi Cobb-Douglas. Hasil penelitian faktor luas lahan, jumlah bibit, dan pestisida berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Tawangmangu. Sedangkan tenaga kerja, pupuk kandang, pupuk nitrogen, pupuk fosfor, dan pupuk kalium tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi bawang merah di Kecamatan Tawangmangu. Adapun perbedaan peneliti diteliti jumlah variabel faktor input produksi seperti luas lahan, tenaga kerja, Benih, pupuk urea, pupuk ZA, pupuk npk phonska, pupuk organik organik kandang ayam, pupuk organik ternak lainnya, pestisida sidametring, pestisida destan, pestisida topsil, pestisida viktori, pestisida furadan, fungisida cabrio, fungisida antracol, fungisida remazole-p, fungisida detame-45 dan penggunaan modal. Sedangkan perbedaan peneliti menggunakan metode analisis metode *simple random sampling* serta

analisis data menggunakan fungsi produksi cobb-douglas dan analisis efisiensi alokatif.

Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Salam et al. (2024) meneliti Model kausal-efek dari alokasi faktor input pada produksi jagung: menggunakan regresi logistik biner untuk mencari cara agar lebih produktif. Dengan metode Analisis regresi logistik biner. Hasil penelitian ini juga turut menambah pengetahuan yang ada dengan memberikan bukti empiris yang menjelaskan dampak positif dan signifikan berbagai input produksi yang meliputi luas lahan, pupuk urea, insektisida, herbisida, dan tenaga kerja terhadap produksi dan produktivitas jagung. Hal ini juga mendukung tujuan untuk mempromosikan praktik pertanian yang lebih efisien. Adapun perbedaan peneliti diteliti analisis data menggunakan fungsi produksi cobb-douglas dan analisis efisiensi alokatif

Penelitian yang dilakukan oleh Ichwana et al. (2012) meneliti tentang karakteristik lokasi dan pola resapan: data, analisis dan respon. Metode analisis yaitu analisa data volume resapan DAS Krueng Peusangan dibuat dengan menghubungkan titik-titik akhir resesi aliran dasar selama periode pengamatan untuk masing- masing sub DAS. Kurva ini akan dibuat dengan bantuan Software Microsoft Excel. Hasil penelitian perubahan penggunaan lahan dapat meningkatkan limpasan air permukaan dan menipisnya air tanah. Adapun perbedaan peneliti diteliti pendekatan variabel laten eksogen yang mempengaruhi variabel laten endogen serta analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian yang dilakukan oleh Etwire et al. (2013) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam proyek pertanian: kasus proyek bimbingan rantai nilai pertanian di Wilayah Utara Ghana, Data yang digunakan berasal dari data 180 petani sampel. Model probit biner digunakan dalam penelitian ini untuk mengestimasi faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi petani dalam proyek pertanian dengan menggunakan kasus AVCMP. Partisipasi petani ditangkap sebagai variabel dummy dengan nilai 1 diberikan kepada petani yang mendapat manfaat dari AVCMP dan 0 untuk yang sebaliknya. Hasil studi ini mengadopsi model probit biner dan hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah tahun di sekolah, akses terhadap kredit produksi dan layanan penyuluhan pertanian merupakan faktor yang secara signifikan menentukan partisipasi petani dalam proyek pertanian. Tampaknya minat petani terhadap proyek-proyek pertanian dapat dipertahankan secara permanen dengan memberikan mereka manfaat nyata seperti kredit produksi dan layanan penyuluhan pertanian. Adapun perbedaan peneliti diteliti pendekatan variabel laten eksogen yang mempengaruhi variabel laten endogen serta analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian yang dilakukan oleh Yuvirsa, (2018) meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi anggota kelompok tani kelas kemampuan utama dalam melaksanakan program kelompok di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Rank Spearman. Hasil pengamatan pertama yaitu pada tingkat partisipasi dari anggota kelompok tani adalah 63,34% masing-masing skor terbagi atas mengikuti rapat sebesar 56,73%, konsultasi dengan penyuluh pertanian lapangan 62,76%, mengikuti penyuluhan 55,93%, mengikuti wisata tani 66,98%, gotong royong 57,17% dan ikut koperasi kelompok 80,48%. Dari 52 responden 43 (82,69%) petani memiliki skor partisipasi yang tinggi, 8 (15,38%) petani memiliki skor partisipasi sedang dan 1 (1,92%) petani memiliki skor partisipasi rendah. Pengamatan kedua

yaitu faktor umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, luas lahan garapan dan pendapatan usaha tani berkorelasi positif dengan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok tani kelas kemampuan utama. Setelah dilakukan uji statistik variabel yang berhubungan nyata adalah umur, tingkat pendidikan, luas lahan garapan dan pendapatan usaha tani. Adapun perbedaan peneliti diteliti pendekatan variabel laten eksogen yang mempengaruhi variabel laten endogen serta analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian yang dilakukan oleh Ginting et al. (2014) meneliti tentang analisis pengaruh faktor sosial ekonomi petani terhadap luas tanam bawang merah berdasarkan pendapat petani di Kabupaten Dairi, Data yang digunakan berasal dari data 82 petani sampel di Kabupaten Dairi yang ditentukan secara metode simple random sampling dengan data dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda. Variabel yang diteliti ini yaitu pengaruh faktor umur, pendidikan formal dan penyuluhan terhadap inovasi teknologi yang dikuasai petani. Hasil penelitian menyatakan bahwa keputusan petani untuk menentukan luas tanam dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang modal yang digunakan. Persepsi petani tentang modal tersebut adalah mengenai harga bibit, harga pupuk dan upah tenaga kerja. Perbedaan metode penelitian peneliti diteliti pendekatan variabel laten eksogen yang mempengaruhi variabel laten endogen seperti aspek fisik lahan, sistem ekonomi masyarakat petani, sistem politik masyarakat petani, sistem komunikasi masyarakat petani, sistem sosial budaya masyarakat petani, tingkat pendidikan, partisipasi petani, dan perkembangan usahatani bawang merah dengan analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2018) meneliti pengaruh komunikasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan pedesaan. Dengan metode tinjauan literatur (library research). Pembahasan pada penelitian ini didasarkan pada pendapat-pendapat para ahli dan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang komunikasi dan pembangunan masyarakat. Hasil penelitian mengatakan perlunya meningkatkan penggabungan kepentingan politik pemerintah dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Secara optimal, perencanaan kolaboratif dapat dilakukan antara pemerintah dan masyarakat. Perbedaan penelitian peneliti diteliti metode model SEM yang diteliti dalam penelitian ini dan hubungan antara variabel-variabel laten eksogen yang mempengaruhi variabel laten endogen seperti aspek fisik lahan, sistem ekonomi masyarakat petani, sistem politik masyarakat petani, sistem komunikasi masyarakat petani, sistem sosial budaya masyarakat petani, tingkat pendidikan, partisipasi petani, dan perkembangan usahatani bawang merah. Pendapat menurut Mas'ood (2010) berpendapat perbandingan sistem politik meliputi ikut serta dalam kampanye, berpartisipasi secara sukarela dalam kegiatan kampanye, ikut serta dalam kampanye partai politik atau pertemuan politik, menyerukan dukungan, dan memberikan suara kepada partai politik atau kandidat utama, memberikan suara dalam pemilu, memantau pemungutan dan penghitungan suara, dan mengevaluasi kandidat.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Dan et al. (2021) meneliti Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil pengamatan menjelaskan uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha (α) sebesar 0,90. Nilai ini lebih besar dari 0,6 Hal ini berarti kuesioner yang digunakan sudah reliabel. Menyimpulkan Tinggi rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat Kota Padang dipengaruhi oleh beberapa faktor,

antara lain: tingkat kepercayaan masyarakat kepada kandidat pejabat maupun partai politiknya, kesadaran masyarakat tentang kewajibannya dalam memberikan suara, dan pengetahuan politik Masyarakat. Adapun perbedaan peneliti diteliti analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengembangan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2020) meneliti tentang sikap dan keterampilan sosial dalam menerima kebudayaan baru pada masyarakat pesisir Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, Dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil temuan bahwa kemampuan sosial masyarakat terhadap budaya baru masih mendukung nilai-nilai budaya yang diwariskan turun temurun oleh nenek moyang dan masih dilestarikan hingga sampai saat ini. Perbedaan penelitian dengan peneliti diteliti penelitian kuantitatif dengan metode model *structural equation modeling* (SEM).

Penelitian yang dilakukan oleh Simarmata et al. (2020) meneliti gotong royong di era milenial dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dengan penelitian kepustakaan, data mengenai makna dan penerapan gotong royong di era milenial diperoleh dengan cara menelusuri artikel, buku, atau jurnal baik dalam bentuk cetak maupun dari sumber-sumber daring. Hasil menyatakan bahwa gotong royong dapat melampaui era apapun di masa depan karena merupakan nilai yang tertanam kuat dalam masyarakat Indonesia. Perbedaan penelitian dengan peneliti diteliti penelitian kuantitatif dengan metode model *structural equation modeling* (SEM).

Penelitian partisipasi masyarakat petani memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi pertanian. Penelitian terdahulu oleh Bagheri (2010) meneliti persepsi petani kentang terhadap pertanian berkelanjutan: kasus di provinsi Ardabil, Iran (*Potato farmers' perceptions of sustainable agriculture: the case of Ardabil province of Iran*). Metode analisis yaitu stratified random sampling. Hasil penelitian bahwa penilaian terhadap pentingnya pertanian berkelanjutan bervariasi di antara para petani, terutama sesuai dengan ciri-ciri sosial-ekonomi petani dan perilaku ekonomi mereka. Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama metode random sampling dengan data dianalisis menggunakan SPSS v. 11.5. Adapun perbedaan peneliti diteliti analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah Structural Equation Modeling (SEM). Sehingga menurut pendapat oleh Sahara et al. (2019) menunjukkan bahwa partisipasi anggota kelompok tani dalam pengembangan hortikultura dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap peran kelompok tani, akses informasi dan tingkat pendidikan formal. Selain itu, mereka juga mempunyai dampak negatif terhadap partisipasi mereka dalam kelompok tani.

Penelitian dilakukan oleh Habibi (2019) dengan meneliti tentang aktivitas petani dalam budidaya bawang merah (*allium ascalonicum l.*) di Desa Sukasari Kaler Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. Metode analisis yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi. Hasil menyatakan bahwa cara menanam petani bawang merah dipengaruhi oleh faktor geografis seperti kondisi lahan, topografi, curah hujan dan kondisi tanah. selain itu faktor non fisik atau sosial seperti kepemilikan tanah, modal, tenaga kerja, pengetahuan, keterampilan, transportasi dan penjualan sangat mempengaruhi kegiatan pertanian tersebut. Adapun perbedaan peneliti diteliti analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengembangan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian dilakukan oleh Bagayoko et al. (2017) sebuah artikel tentang pengelolaan sumber daya alam dan konfigurasi relasi kuasa di Mali Tengah: antara perpecahan dan kesinambungan. Hasil menyatakan hubungan kekuasaan yang ada di antara, di satu sisi, para pelaku manajemen dan, di sisi lain, para pelaku yang menjalankan fungsi politik atau moral, didasarkan pada lembaga-lembaga adat leluhur berikut ini, yang ada di semua komunitas di wilayah Moptii. Adapun perbedaan peneliti diteliti analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengembangan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian dilakukan oleh Sirajuddin & Liskawati Kamba (2021) meneliti tentang persepsi petani terhadap implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam penyuluhan pertanian. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil temuan adalah bahwa bahwa smartphone mempunyai potensi yang kecil untuk memperluas pertanian, sehingga diperlukan strategi untuk memfasilitasi penggunaan smartphone bagi petani berpendidikan rendah. Adapun perbedaan peneliti diteliti analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengembangan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian dilakukan oleh Elizabeth (2007) meneliti tentang fenomena sosiologis metamorphosis petani: ke arah keberpihakan pada masyarakat petani di pedesaan yang terpinggirkan terkait konsep ekonomi kerakyatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pada perubahan terkait struktur pemilikan lahan pertanian, sehingga terjadi petani lapisan atas dan petani lapisan bawah. 4 (empat) dimensi pokok dalam mendefinisikan "*peasant*", yang secara diametral tidak berbeda dan saling menyempurnakan, sehingga perlu kajian perubahan pola hubungan, interaksi, institusi yang dialami oleh masyarakat petani di sepanjang sejarah. Hasil menyatakan bahwa penggunaan paradigma modernisasi dalam pertumbuhan pertanian menyebabkan perubahan struktur sosial masyarakat pertanian pedesaan. Adapun perbedaan peneliti diteliti analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengembangan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian dilakukan oleh Haniah & Putra (2021) meneliti dinamika sosial budaya masyarakat Desa Rappolemba Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Studi Solidaritas Petani Cengkeh). Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Hasil sosial budaya melihat sistem gotong royong dikarenakan kurang efektifnya keikutsertaan masyarakat desa khususnya petani dalam bergotong royong sehingga menyebabkan kebiasaan bantu membantu oleh para petani dan masyarakat sekitar beralih ke cara yang individualis. Adapun perbedaan peneliti diteliti analisis pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengembangan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

Penelitian dilakukan oleh Berun et al. (2023) meneliti tentang peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani bawang merah Dengan Metode Penelitian Menggunakan Alat Analisis: analisis deskriptif, mean, standar deviasi, dan spearman rank. software penghitung menggunakan microsoft excel, SPSS. Hasil adalah kelompok tani dalam menjalankan perannya dilihat dari ketiga indikator pengukuran yaitu sebagai media belajar (skor rata-rata 10,96), media kerjasama (skor rata-rata 11,15), dan unit produksi (skor rata-rata 10,44), semua indikator menunjukkan bahwa peran kelompok tani cukup berperan dengan nilai rata-ratanya adalah 10,82. Selanjutnya ada hubungan yang signifikan antara faktor sumber informasi dengan peran kelompok tani ($0,038 < 0,05$), dan faktor fasilitas dan sarana produksi juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan peran

kelompok tani ($0,049 < 0,05$). Sedangkan umur petani, luas lahan, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani dan jumlah tanggungan keluarga, tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan peranan kelompok tani ($p > 0,05$). Adapun perbedaan peneliti diteliti analisis pendekatan variabel yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengembangan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM).

1.3. Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Rumusan Masalah

Pengembangan usahatani bawang merah, kegiatan utama yang harus dilakukan adalah peningkatan produksi baik secara kualitas maupun kuantitas, sehingga peran usahatani bawang merah dalam meningkatkan pendapatan. Selain itu tingkat partisipasi petani bawang merah secara aktif terlibat dalam suatu rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dianggap penting untuk pengembangan usahatani bawang merah. Oleh sebab itu, penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya produksi, margin kotor, dan profitabilitas yang terkait dengan usahatani bawang merah?
2. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani bawang merah di Kabupaten Bantaeng?
3. Bagaimana faktor-faktor penentu partisipasi petani dan pengembangan usahatani bawang merah dalam rangka mencari pendekatan manajemen usahatani yang efektif?

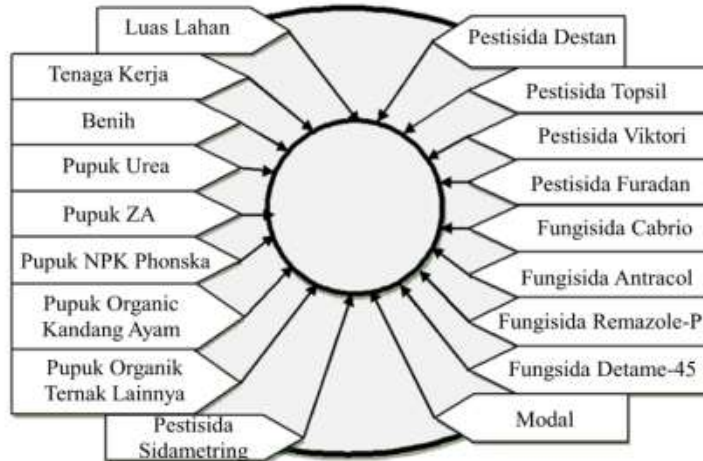
1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis biaya produksi, margin kotor, dan profitabilitas yang terkait dengan usahatani bawang merah.
2. Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani bawang merah di Kabupaten Bantaeng.
3. Mengkaji faktor-faktor penentu partisipasi petani dan pengembangan usahatani bawang merah dalam rangka mencari pendekatan manajemen usahatani yang efektif.

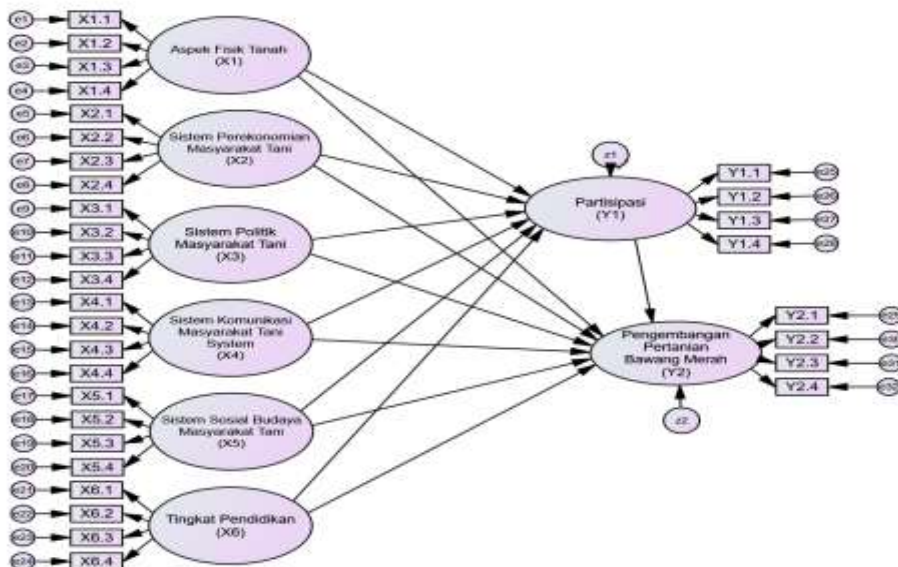
1.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir yang dijadikan sebagai skema pemikiran atau dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat fokus yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini peneliti akan mencoba menjelaskan masalah pokok penelitian. Dalam penelitian ini juga peneliti akan mencoba mengulas pengembangan usahatani bawang merah dengan tujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi, margin kotor, dan profitabilitas, tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi, serta faktor-faktor penentu partisipasi petani dan pengembangan usahatani bawang merah dalam rangka mencari pendekatan manajemen usahatani yang efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran adalah menjelaskan secara garis besar mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Bawang Merah

Pada Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa ada 18 variabel yang diduga mempengaruhi produksi bawang merah di Kabupaten Bantaeng, yaitu Variabel Luas Lahan, Tenaga Kerja, Bibit, Pupuk Kimia (Pupuk Urea, Pupuk ZA, Pupuk NPK Phonska, Pupuk Organik (Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Organik Ternak Lainnya), Pestisida (Pestisida Sidametring, Pestisida Destan, Pestisida Topsisil, Pestisida Viktori, dan Pestisida Furadan), Fungisida (Fungisida Cabrio, Fungisida Antracol, Fungisida Remazole-P, Fungisida Detame-45), dan Modal. Dengan menggunakan pendekatan fungsi produksi *Cobb Douglas* ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda.



Gambar 2. Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Petani Dan Pengembangan Usahatani Bawang Merah

Pada gambar 2 diatas penelitian ini terdapat enam variabel laten (LV), yaitu LV Aspek Fisik Lahan (X_1), LV Sistem Ekonomi Masyarakat Tani (X_2), LV Sistem Politik Masyarakat Tani (X_3), LV Sistem Komunikasi Masyarakat Tani (X_4), LV Sistem Sosial Budaya Masyarakat Tani (X_5), LV Tingkat Pendidikan (X_6), LV Partisipasi Petani (Y_1), dan LV Pengembangan Usahatani Bawang Merah (Y_2). Dua variabel laten terakhir merupakan variabel laten eksogen, dan empat variabel laten pertama merupakan variabel laten endogen. Dengan menggunakan pendekatan Model Persamaan Struktural (SEM) AMOS. AMOS (*Analysis of Moment Structures*) adalah paket perangkat lunak statistik komprehensif yang dirancang untuk Structural Equation Modeling (SEM), analisis jalur dan analisis faktor konfirmatori yang diteliti dalam penelitian ini

1.5. Daftar Pustaka

- Afriatika, V. I., Marwanti, S., & Khomah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Tawangmangu. *Agriecobis: Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.22219/agriecobis.vol3.no2.79-86>.
- Aida, K. N., Agustang, A., Arlin, A., & Agustang, A. D. M. (2020). The Patron-Client Relationship Patterns in Siwa Lima Fishermen Community, Aru Islands District Maluku, Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 74–77.
- Akbar, A., Salam, M., Arsyad, M., & Rahmadanih, R. (2023a). A Study of Human Capital On Institutional System of Horticultural Agribusiness. *E3S Web of Conferences*, 373, 0–7. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202337304007>
- Akbar, A., Salam, M., Arsyad, M., & Rahmadanih, R. (2024). Mediating Role of Leadership and group Capital Between Human Capital Component and Sustainability of Horticultural Agribusiness Institutions in Indonesia. *Open Agriculture*, 9(1). <https://doi.org/10.1515/opag-2022-0250>.
- Akbar, Salam, M., Arsyad, M., & Rahmadanih. (2023c). The Role of Human Capital in Strengthening Horticultural Agribusiness Institutions: Evidence from Structural Equation Modeling. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(9), 2839–2846. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180922>
- Awami, S. N., Sa'diyah, K., & Subekti, E. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonium L*) di Kabupaten Demak. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.29103/ag.v3i2.1115>
- Aziza, D. N., Prasetyo, E., & Setiadi, A. (2022). Analisis Efisiensi Ekonomis Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 18(2), 91–106. <https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.311>
- Azizah, N., Hakim, L., & Kadir, I. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Bawang Merah di Kabupaten Aceh Tamiang (*Factors Affecting The Income Of Shallot Farmers In Aceh Tamiang District*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 196–207. www.jim.unsyiah.ac.id/jfp
- Bagayoko, N., Ba, B., Sangaré, B., & Sidibé, K. (2017). Gestion Des Ressources Naturelles Et Configuration Des Relations De Pouvoir Dans Le Centre Du Mali : Entre Ruptures Et Continuïte. *African Security Sector Network (ASSN)*, 1–34.

- Bagheri, A. (2010). *Potato Farmers' Perceptions Of Sustainable Agriculture : The Case Of Ardabil Province Of Iran*. 5, 1977–1981. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.07.399>.
- Bello-Bravo, J., Medendorp, J. W., & Pittendrigh, B. (2022). Just Participation Or Just Participation? A Participatory Justice Model for More Successful Theory of Change Design, Implementation, and solution uptake. *Heliyon*, 8(7), e09808. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09808>
- Berun, S. P., Hendrik, E., & Siubelan, Y. C. W. (2023). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Bawang Merah. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 24(3), 219–229. <https://doi.org/10.35508/impas.v24i3.12703>
- BPS, Horticulture Agriculture Statistics. Badan Pusat Statistik Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. 2023. <https://bantaengkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=YjkwMzFiY2FjOWE2YjQwOGRkNDY3Yzcy&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYW50YWVvZ2thYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjA5My8wOS8yNi9iOTAzMWJjYWM5YTZiNDA4ZGQ0NjdjNzIva2VjYW1hdGFuLXVsdWVyZS1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDIzLmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyNC0wNS0wNSAyMDoxNDoxNw%3D%3D> (accessed on 2 January 2024).
- Damayanti, R., Nurlaelih, E., & Santosa, M. (2018). Pengaruh Biourine Kambing dan Pupuk Za terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Daun (*Allium Fistulosum L.*) The Effect of Goat Biourine and ZA Fertilizer On Growth and Yield of Leek (*Allium Fistulosum L.*). *J. Produksi Tanaman*, 6(11), 2883–2889. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/1013>.
- Dan, Y. A. N. G., Zhang, H. W., Liu, Z. M., & Qiao, Z. E. N. G. (2021). Do Cooperatives Participation and Technology Adoption Improve Farmers' Welfare in China? A Joint Analysis Accounting for Selection Bias. *Journal of Integrative Agriculture*, 20(6), 1716–1726. [https://doi.org/10.1016/S2095-3119\(20\)63325-1](https://doi.org/10.1016/S2095-3119(20)63325-1).
- Daniel, M. (2004). *Pengantar ekonomi pertanian*. Bumi Aksara.<https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=609149>.
- Dewi, M. K., & Sutrisna, I. K. (2018). Pengaruh Tingkat Produksi, Harga dan Konsumsi Terhadap Impor Bawang Merah di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(1), 117–137. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/17154>.
- Elizabeth, R. (2007). Fenomena Sosiologis Metamorphosis Petani: Ke Arah Keberpihakan Pada Masyarakat Petani di Pedesaan yang Terpinggirkan Terkait Konsep Ekonomi Kerakyatan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 25(1), 29–42. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21082/fae.v25n1.2007.29-42>.
- Etwire, P. M., Dogbe, W., Wiredu, A. N., Martey, E., Etwire, E., Owusu, R. K., & Wahaga1, E. (2013). Factors Influencing Farmer's Participation in Agricultural Projects: the Case of the Agricultural Value Chain Mentorship Project in the Northern Region of Ghana. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(10), 36–43. <https://www.iiste.org/journals/index.php/jeds/article/view/6509>.
- Fattah, M. A., & Mardiyati, S. (2022). Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus di Desatangru Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(1), 367. <https://doi.org/10.25157/ma.v8i1.6793>.
- Febryna, R., Kesumawati, E., & Hayati, M. (2020). Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah Dataran Tinggi (*Allium ascalonicum L.*)

- Akibat Jarak Tanam yang Berbeda di Dataran Rendah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(1), 118–128. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v4i1.10245>
- Ginting, M., Sebayang, Iskandarini, & Thomson. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani terhadap Luas Tanam Bawang Merah Berdasarkan Pendapat petani di Kabupaten Dairi. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3(2), 1. <https://www.neliti.com/publications/15176/analisis-pengaruh-faktor-sosial-ekonomi-petani-terhadap-luas-tanam-bawang-merah#id-section-content/1127>
- Habibi, I. (2019). *Aktivitas Petani Dalam Budidaya Bawang Merah (Allium Ascalonicum L.) di Desa Sukasari Kaler Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka*. Universitas Siliwangi. <http://repositori.unsil.ac.id/2185/>
- Harniati., & O. A. (2018). The Interest and Action of Young Agricultural Entrepreneur on Agribusiness in Cianjur Regency, West Java. *Jurnal Penyuluhan*, 14(2), 189–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.18913>
- Hasan, S., & Sakka, A. R. A. (2018). Patron Klien Dalam Lingkungan Masyarakat Petani di Desa Kampala Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Eprints.Unm*. <https://eprints.unm.ac.id/9885/>
- Ichwana, Sumono, D. (2012). Karakteristik Lokasi dan Pola Resapan: Data, Analisis dan Respon. *Rona Teknik Pertanian, Jurnal Ilmiah Dan Penerapan Keteknikan Pertanian*, 5(2), 347–354. <https://doi.org/> <https://doi.org/10.17969/rtp.v5i2.232>
- Jibi Lumentut, Maria Heny Pratiknjo, & Titiek Mulianti. (2022). Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Bawang Merah di Desa Guaan Kecamatan Mooat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Holistik*, 15(2), 1–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/41148>
- Kiromah, S., & Hindarti, S. (2020). Optimalisasi Alokasi Input Usahatani Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) di Desa Tawangargo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 4(2), 41–49. <https://doi.org/10.33474/JU-ke>
- Kus Hendarto, Setyo Widagdo, Sri Ramadiana, F. S. M. (2021). Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk NPK dan Jenis Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*). *Jurnal Agrotropika*, 20(2), 110–119. <https://doi.org/10.23960/ja.v20i2.5086>
- Lola Rahmadona, Anna Fariyanti, B. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah Di Kabupaten Majalengka (Income Analysis of Shallot Farming in Majalengka Regency). *Agrise*, XV(2), 1412–1425.
- Mailina Harahap, Yudha Andriansyah Putra, A. Y. (2023). Pengembangan Agribisnis Tanaman Bawang Merah di Desa Sukajadi Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 7(2), 131–143. <https://doi.org/10.30596/jasc.v7i2.16972>
- Mandasari, P., Chalid, N., & Eriyati, E. (2015). Analisis Komparatif Tingkat Pendapatan Petani Sayuran di Kabupaten Tanah Datar Kec. X Koto Prov. Sumatera Barat (Studi Kasus di Nagari Koto Laweh dan Nagari Paninjauan). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 33733. <https://media.neliti.com/media/publications/33733-ID-analisis-komparatif-tingkat-pendapatan-petani-sayuran-di-kabupaten-tanah-datar-k.pdf>
- Manongko, A. ., & Pangemanan, L. (2017). Hubungan Karakteristik Petani dan Tingkat Adopsi Teknologi Pada Usahatani Bawang Merah di Desa Tonsewer,

- Kecamatan Tompaso. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 35. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.2a.2017.16577>.
- Mapula Ramaila, S. M. and D. du T. (2011). Agricultural Productivity in South Africa: Literature Review. *Agriculture Forestry & Fisheries, March*, 1–29. https://www.dalrrd.gov.za/phocadownloadpap/general_reports/agricproductivity.pdf.
- Mas'oeed, M. (2010). *Perbandingan Sistem Politik*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Medah, Karmana, M. H., & Sulistyowati, L. (2013). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Petani (Suatu kasus di Kecamatan Kupang Timur-Kabupaten Kupang) Nusa Tenggara Timur. *Program Magister Ekonomi Pertanian Unpad*, 6, 1–14. <https://doi.org/economic factor, faktor ekonomi, faktor geografi dan lingkungan, faktor personal dan fisik, faktor sosial dan budaya, geographical and environmental factors, kemiskinan, personal and physical factors, poverty, social and cultural factors>.
- Minarsih, I., & Waluyati, L. R. (2019). Efisiensi Produksi pada Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(1), 128–137. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.01.13>.
- Mulyaningsih, A., Hubeis, A. V. S., & Sadono, D. (2018). Partisipasi Petani Pada Usahatani Padi, Jagung, dan Kedelai Perspektif Gender. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 145–158. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.18546>.
- Nadziroh, M. N. (2020). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan. *Jurnal Agristan*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2348>.
- Nurul Risti Mutiarasari, Anna Fariyanti, dan N. T. (2019). Efisiensi Alokatif Faktor Produksi Pada Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. *Sosiohumaniora*, 21(2), 216–221. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i2.9888>.
- Pamusu, S. S., Harianto, H., Kuntjoro, K., & Winandi, R. (2019). Dampak Risiko Produksi Terhadap Kesejahteraan Rumahtangga Petani Bawang Merah di Kabupaten Sigi. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(2), 429–438. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.18>.
- Pratama, D. I. A., Setiyawan, B. M., & Prasetyo, E. (2018). Analisis Komparasi Usahatani Padi Semi Organik dan Non Organik di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v2i1.1329>.
- Putri, C. A., Anwarudin, O., & Sulistyowati, D. (2019). Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Penyuluhan dan Adopsi Pemupukan Padi Sawah di Kecamatan Kersamanah Kabupaten Garut. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(1), 103. <https://doi.org/10.33512/jat.v12i1.5538>.
- Putri, K., Trisna, D., & Noor, I. (2018). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Berdasarkan Luas Lahan di Desa Sindangsari, Kecamatan Banjarsari, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(3), 927–935. <https://doi.org/10.25157/jimag.v4i3.1678>.
- Rahmah, A., Sipayung, R., & Simanungkalit, T. (2013). Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Em4 (Effective Microorganisms4). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 1(4). <https://doi.org/10.32734/jaet.v1i4.4353>.

- Sahara, Utari, M. H., & Azijah, Z. (2019). Volatilitas Harga Bawang Merah di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 13(2), 309–336. <https://doi.org/https://doi.org/10.30908/bilp.v13i2.419>.
- Salam, M., Rukka, R. M., Samma, M. A. N. K., Tenriawaru, A. N., Rahmadanih, Muslim, A. I., Ali, H. N. B., & Ridwan, M. (2024). The Causal-Effect Model of Input Factor Allocation on Maize Production: Using Binary Logistic Regression in Search For Ways to be More Productive. *Journal of Agriculture and Food Research*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2024.101094>.
- Simarmata, N., Yuniarti, K. W., Riyono, B., & Patria, B. (2020). Gotong Royong in The Millennial Era. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 5, 00006. <https://doi.org/10.29037/digitalpress.45341>.
- Simatupang, R. S. (2022). Perspektif Pengembangan Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascolanicum* L) Di Lahan Gambut. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 16(1), 23–32. <https://doi.org/10.21082/jsdl.v16n1.2022.23-32>.
- Sirajuddin, Z., & Liskawati Kamba, P. (2021). Persepsi Petani terhadap Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penyuluhan Pertanian. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 136–144. <https://doi.org/10.25015/17202132676>.
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usahatani*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suminartika, E., Deliana, Y., Hapsari, H., & Fatimah, S. (2022). The Effect of Input Factor and Optimization of Input Factor of Shallot Farm. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1107(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1107/1/012110>.
- Suripto, S., & Safitri, O. L. S. (2021). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul. *Triangle*, 02(04), 537–542. <https://trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/164>.
- Susanti, H., Budiraharjo, K., & Handayani, M. (2018). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.14710/agrisociomics.v2i1.2673>.
- Widiawati, I. D. G. R. S., & Djelantik, A. A. W. S. (2019). Analisis Efisiensi Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Bawang Merah di Desa Songan B, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* 8(3), 381–390. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jaa/article/view/54727>.
- Wulandari, E. A., Purnomo, A., & Hermanto, F. (2020). Sikap dan Keterampilan Sosial Dalam Menerima Kebudayaan Baru Pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(2), 132–138. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i2.32616>.
- Yuli Yuliawati, Jaka Sulaksana, S. A. A. (2017). Analisis Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Tani Bawang Merah (Suatu Kasus di Kelompok Tani Mandiri Blok Palasari Desa Sukasari Kidul Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka). *Agrivet : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 5(2), 137–146. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/AG/article/view/744/690>.
- Yuvirsa, G. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kelas Kemampuan Utama dalam Melaksanakan Program Kelompok di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. *Jurnal Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kelas*

- Kemampuan Utama dalam Melaksanakan Program Kelompok Di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci*, 1–16. <https://repository.unja.ac.id/4865/>
- Zahara, E. (2018). Pengaruh Komunikasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan. *Warta Dharmawangsa*, 57, 1–8. <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i57.143>.
- Zelviyani. (2022). Analisis Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus di Desa Bulobulo Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto). *Jurnal Agrokompleks*, 11(1), 1–11. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2627476>.